

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK UNY YOGYAKARTA 7 IN 1

Aristya Noor Azizah¹ dan Adityawan Sigit²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

Email: aristyanoorazizah@yahoo.co.id

²Staf Pengajar Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

Email: adityawan.sigit@uii.ac.id

Abstract : *Management system of safety and occupational health (SMK3) is part of the overall management system that includes organizational structure, planning, implementation, responsibilities, procedures, processes, and resources needed for the implementation of development, achievement, assessment and maintenance of safety and health policy work in order to create a workplace that is safe, efficient, and productive. In Indonesia, the guidance on SMK3 is regulated in a regulation that is in Decree of The Minister of Workforce and Transmigration Number: PER. 05 / MEN / 1996. This research has a purpose which is to know and analyze about how the description of SMK3 implementation on Project Construction of UNY Yogyakarta 7 in 1 based on Permenaker No.05 / MEN / 1996. The methods used for this study is quantitative methods which is by way of direct observation in the project and descriptive qualitative methods of research that tend to use analysis. As for the data collection in this study used by conducting interviews or unstructured interviews that intend to obtain information about the implementation of SMK3 in related projects. The Result of SMK3 obtained then discussed and compared with Permenaker No. 05 / MEN / 1996. Based on the research that has been done, it can be concluded that SMK3 in Project UNY Yogyakarta 7 in 1 has implemented Occupational Safety and Health Management System in accordance with Permenaker No.05 / MEN / 1996. However, due to several factors causing SMK3 application is less than maximal, so it is necessary to increase the application of SMK3 in the project to minimize work accident at construction project location.*

Keywords : *SMK3, Permenaker No. 05/MEN/1996, Project Construction.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara Kepulauan dari Sabang hingga Merauke, dimana persebaran penduduk di Indonesia yang tidak merata menyebabkan tingginya kepadatan penduduk terutama di Pulau Jawa. Hal ini tentu memengaruhi tingkat kebutuhan pembangunan struktur dan infrastruktur di Pulau Jawa salah satunya di Kota Yogyakarta. Seiring dengan meningkatnya

kebutuhan konstruksi struktur infrastruktur, permasalahan pembangunan serta kaitannya dengan tantangan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan dihadapi juga semakin kompleks.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang buruk dapat merusak Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di proyek terkait. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem

manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan K3 dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Endroyo, 2006).

Sebagai salah satu proyek pembangunan yang sedang berjalan di Yogyakarta, Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 memiliki sasaran nihil insiden fatal atau *zero accident* dengan tidak menimbulkan bahaya bagi pekerja, karyawan, dan pengunjung yang datang ke lokasi proyek. Untuk itu perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai pelaksanaan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 agar kedepannya dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk meminimalisir kecelakaan kerja pada proyek tersebut serta tercipta lingkungan kerja yang aman.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mampu mengetahui dan menganalisis mengenai pelaksanaan penerapan SMK3 pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Dalam melakukan penelitian mengenai “Analisis Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1”, dilakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat erat kaitannya dengan peraturan undang-undang yang telah diatur di dalamnya, dan di dalam peraturan tersebut telah ada beberapa patokan khusus dalam pelaksanaan SMK3 sehingga dapat dilihat bagaimana pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Tugas Akhir “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT. Suka Jaya Makmur, Kalimantan Barat” oleh Yulifa Devi Dwijayanti (2012). Bertujuan untuk mengkaji SMK3 pada PT. Suka Jaya Makmur, Kalimantan Barat, metode yang digunakan Kuantitatif, pengumpulan data dengan kuesioner dan hasil penelitian yaitu SMK3 pada perusahaan terkait sudah baik dan unsur yang dominan dalam penerapan SMK3 pada perusahaan yaitu komitmen dan kebijakan.
2. Tugas Akhir “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi pada Proyek Pembangunan Jalan Rawa Buaya, Cengkareng)” oleh Achmad Ramadhan (2012). Bertujuan untuk mengidentifikasi SMK3 pada Proyek Pembangunan Jalan Rawa Buaya, Cengkareng, metode yang digunakan Kuantitatif, pengumpulan data dengan kuesioner, dan hasil penelitian yaitu SMK3 pada perusahaan terkait sudah baik namun masih ditemukan faktor penghambat SMK3.
3. Jurnal Ilmiah “Analisis Tingkat Penerapan Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dengan Pendekatan SMK3 dan Risk Assessment di PT. XYZ” oleh Sirmon Paulus Tarigan (2013). Bertujuan untuk menganalisis penerapan program K3, mengidentifikasi sumber bahaya (*hazard*) dengan pendekatan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) dan risk assessment, metode yang digunakan Kuantitatif, dan pengumpulan data dengan observasi audit SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.

3. LANDASAN TEORI

3.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Soemaryanto (2008) menyebutkan apabila ditinjau dari aspek yuridis, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya perlindungan bagi keselamatan tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan di tempat kerja dan melindungi keselamatan setiap orang yang memasuki tempat kerja, serta agar sumber produksi dapat dipergunakan secara aman dan efisien. Ditinjau dari efek teknis, K3 adalah ilmu pengetahuan dan penerapan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

3.1.1 Dasar Hukum K3

Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja mengatur hal-hal yang lebih umum tentang keselamatan kerja, diantaranya terdapat pada Bab III pasal 3 ayat 1, antara lain:

1. Mengharuskan kontraktor/pimpinan manajemen untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan,
2. Memberi jalan keselamatan jika terjadi keadaan yang berbahaya,
3. Memberi peralatan perlindungan diri untuk keselamatan pekerja,
4. Mencegah dan mengendalikan penimbunan/penyebarluasan limbah pekerjaan (debu, kotoran, uap, gas, dll),
5. Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup,
6. Memelihara kebersihan, kesehatan, dan ketertiban,
7. Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya,
8. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan, dan
9. Mencegah pekerja/alat dari sengatan listrik yang berbahaya.

Selain itu, pada UU No. 1 Tahun 1970 ini juga diwajibkan adanya suatu pembinaan pada tenaga kerja yang akan diperkerjakan, hal ini tertuang pada Bab V pasal 9. Pembinaan yang dilakukan ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan dan pemahaman mengenai kondisi-kondisi serta bahaya-bahaya

yang dapat timbul di dalam tempat kerja.

2. Semua tindakan pengamanan serta alat-alat perlindungan yang diharuskan dalam tempat kerjanya.
3. Alat-alat perlindungan diri bagi tiap-tiap tenaga kerjanya.
4. Cara-cara dan sikap aman dalam melaksanakan pekerjaannya

Pengurus diwajibkan mengadakan pembinaan bagi seluruh tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya.

3.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disebut dengan SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER/05/MEN/1996)

Manfaat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) bagi perusahaan menurut Tarwaka (2008) adalah sebagai berikut.

1. Pihak manajemen dapat mengetahui kelemahan-kelemahan unsur sistem operasional sebelum timbul gangguan operasional, kecelakaan, insiden, dan kerugian-kerugian lainnya.
2. Dapat diketahui gambaran secara jelas dan lengkap tentang kinerja K3 di perusahaan.
3. Dapat meningkatkan pemenuhan terhadap peraturan perundangan di bidang K3.
4. Dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran tentang K3, khususnya bagi karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan audit.
5. Dapat meningkatkan produktivitas kerja.

3.3 Peraturan Mengenai SMK3

3.3.1 Tahapan SMK3

Penerapan SMK3 dilakukan berdasarkan kebijakan nasional tentang SMK3, dalam aplikasi penerapannya ada beberapa tahapan seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: PER.05/ MEN/1996 sebagai berikut ini.

1. Komitmen dan kebijakan
 - a. Kepemimpinan dan komitmen
 - b. Initial review
 - c. Kebijakan K3
2. Perencanaan SMK3
 - a. Perencanaan IBPPR
 - b. UU dan persyaratan lain
 - c. Tujuan dan sasaran
 - d. Indikator kinerja
 - e. Perencanaan awal
3. Penerapan SMK3
 - a. Jaminan kemampuan
 - b. Kegiatan pendukung
 - c. Identifikasi sumber bahaya, penilaian dan pengendalian risiko
4. Pengukuran dan evaluasi
 - a. Inspeksi dan pengujian
 - b. Audit SMK3
 - c. Tindakan perbaikan dan pencegahan
5. Tinjauan ulang dan peningkatan oleh manajemen

3.3.2 Proses Pelaksanaan SMK3

Konsep dasar pelaksanaan SMK3 mencakup ketentuan pola tahapan “*PlanDo-Check-Action*” sebagai berikut ini.

1. Komitmen pimpinan yang akan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan diwujudkan dalam komitmen K3.
2. Implementasi SMK3 di perusahaan harus sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: PER.05/ MEN/1996 yang di dalamnya terdapat 12 unsur penerapan dengan 166 kriteria.
3. Pengukuran dan Pemantauan harus dilakukan secara berkala, agar

penerapan SMK3 dapat berkembang dan berkelanjutan.

4. Tinjauan Manajemen berupa evaluasi atas penerapan SMK3 di perusahaan.

4. METODE PENELITIAN

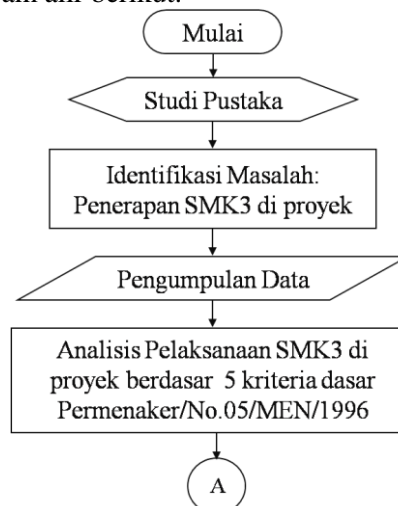
4.1 Jenis, Subjek, dan Objek Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penerapan SMK3 pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1. Deskriptif disini berarti menggambarkan suatu masalah, dan untuk kualitatif adalah cara yang dilakukan untuk menyajikan suatu masalah tersebut. Maka dari itu, metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggambarkan kegiatan dan pengelolaan SMK3 pada proyek terkait secara sederhana dan menyeluruh. (Idrus, 2009).

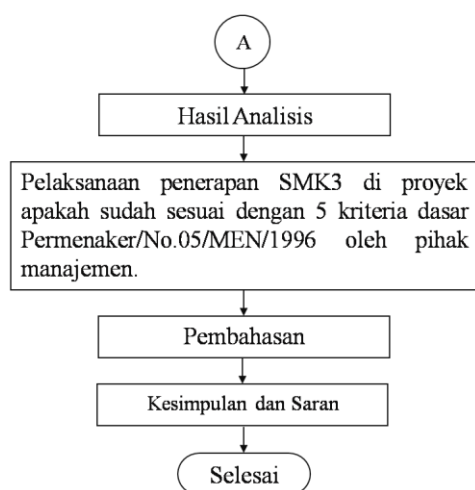
Subjek dari penelitian ini menitikberatkan pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sedangkan objek penelitian ini adalah Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1.

4.2 Tahapan Penelitian

Tahapan pada penelitian dapat dilihat pada diagram alir berikut.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 2 Diagram Alir Penelitian (Lanjutan)

5. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Data Hasil Penelitian

Pada tahapan ini, didapatkan data penelitian yang berkaitan dengan SMK3 pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1. Data-data tersebut berupa data primer dan sekunder yang selanjutnya akan dianalisis yaitu membandingkan pelaksanaan SMK3 di proyek terkait dengan 5 prinsip utama Permenaker No. 05/MEN/1996.

5.1.1 Gambaran Umum Proyek

Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 merupakan pekerjaan bangunan baru, yang meliputi Pekerjaan Struktur, Arsitektural, Mekanikal, dan Elektrikal. Proyek ini terdiri dari 12 gedung yang masing-masing terdiri dari 3 sampai 4 lantai, atap dan 1 basement. Penelitian ini sendiri dilakukan pada seluruh pembangunan gedung baru yaitu 12 gedung pada 3 zona di Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1. Data mengenai profil proyek dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1 Profil Proyek

Nama	UNY Yogyakarta 7 in 1
Lokasi Proyek	Jl. Colombo, Caturtunggal, Sleman, D.I. Yogyakarta – 55281 (Depan Hotel UNY), Phone : (0274) 2920571
Nomor Kontrak	027/ UN34.05/ LK/ KONTRAK/ PPK/ 2017
Tanggal Kontrak	14 Juli 2017
Sifat Kontrak	Unit price and lumpsum

Lanjutan Tabel 1 Profil Proyek

Pemilik	Universitas Negeri Yogyakarta
Konsultan Perencana	PT. Pola Data Konsultan PT. Widha Konsultan, Jo
Konsultan MK	PT. Cakra Manggilingan Jaya dan Adhicipta Engineering Consultan, Jo
Kontraktor Pelaksana	PT. Waskita Karya (Persero), Tbk
Waktu Pelaksanaan	420 hari kalender

5.1.2 Kebijakan SMK3 Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1

Dalam proyek ini, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk menggunakan beberapa kebijakan atau peraturan lokal dimana peraturan tersebut dibuat berdasarkan Standar OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 dan ISO 9001:2008, SMK3 PP No. 50 Tahun 2012, serta PERKAP 24:2007, yang digunakan selama awal pelaksanaan proyek hingga selesai.

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, sebagai badan usaha jasa konstruksi selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan Kebijakan Sistem Manajemen Waskita untuk memenuhi kepuasan dari *stakeholders*. Untuk kebijakan yang ada dalam proyek dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku.
2. Meningkatkan kinerja secara berkesinambungan.
3. Mencegah cedera, sakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan terjadinya insiden keamanan yang berdampak pada proses bisnis perusahaan.
4. Memberikan pelatihan, menyediakan tempat dan sarana kerja yang sehat, aman dan nyaman kepada seluruh *stakeholders*.

Lingkup aplikasi kebijakan tersebut meliputi seluruh kegiatan pekerjaan yang ada di Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1, antara lain terhadap pemberi kerja, Kontraktor Waskita Karya, Sub Kontraktor, *Supplier*, dan lingkungan sekitar yang terkena dampak dari kegiatan pekerjaan di proyek ini.

5.2 Perbandingan Penerapan SMK3 pada Proyek UNY dengan Permenaker No. 05/MEN/1996

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, didapatkan perbandingan antara penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 dengan Permenaker No. 05/MEN/1996

5.2.1 Komitmen dan Kebijakan

1. Kepemimpinan dan komitmen
Sudah diterapkan, bukti :
 - a. Adanya form HIRADC
 - b. Adanya form penilaian kinerja
2. Tinjauan awal K3 (*initial review*)
Sudah diterapkan, bukti :
 - a. Adanya identifikasi sumber bahaya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan
 - b. Adanya penilaian tingkat pengetahuan dan standar K3
3. Kebijakan K3
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya dokumen kebijakan perusahaan.

5.2.2 Perencanaan

1. Perencanaan Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya HIRADC dan IADL.
2. Peraturan perundangan dan persyaratan lainnya
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya *form* daftar legislasi.
3. Tujuan dan sasaran
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya tujuan dan sasaran mengenai K3.
4. Indikator kinerja

Sudah diterapkan, dibuktikan adanya *form* penilaian kinerja K3.

5. Perencanaan awal dan perencanaan kegiatan yang sedang berlangsung
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya tujuan dan sasaran mengenai K3

5.2.3 Penerapan

1. Jaminan kemampuan
 - a. SDM, sarana dan dana
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya ketentuan untuk melakukan komunikasi mengenai informasi tentang K3 secara efektif dan adanya peraturan untuk pelaksanaan konsultasi dan keterlibatan tenaga kerja secara aktif.
 - b. Integrasi
Sudah diterapkan, dibuktikan Tujuan dan prioritas SMK3 yang dituangkan di dalam kebijakan perusahaan
 - c. Tanggung jawab dan tanggung gugat
Sudah diterapkan, dengan Pembentukan Organisasi K3L pada proyek yang memiliki tanggung jawab untuk memahamidan menerapkan semua prosedur dan kebijakan yang diterapkan
 - d. Konsultasi, motivasi, dan kesadaran
Sudah diterapkan, bukti :



Gambar 3 Induksi K3L



Gambar 4 Safety Briefing

- e. Pelatihan dan kompetensi kerja
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya *form* usulan pelatihan yang dibuat berdasarkan standar kompetensi K3L yang diterapkan di proyek.
2. Kegiatan pendukung
 - a. Komunikasi
Sudah diterapkan, dibuktikan semua informasi mengenai K3 pada proyek UNY telah diinformasikan kepada semua pihak karyawan ataupun pekerja.
 - b. Pelaporan
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya pelaporan K3 melalui Laporan Mingguan K3, Laporan Bulanan K3, dan Inspeksi K3.
 - c. Pendokumentasian
Sudah diterapkan, dibuktikan semua data dan informasi K3 tersedia dan dikelola dengan baik, dapat diakses dengan mudah, dan dievaluasi secara berkala.
 - d. Pengendalian Dokumen
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya prosedur mengenai pengendalian informasi terdokumentasi oleh pihak proyek dan adanya *form* cap dokumen dan *form* pemusnahan dokumen.
 - e. Pencatatan dan Manajemen Informasi
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya persyaratan atau peraturan perundangan mengenai K3 dan adanya sistem izin kerja K3 pada Proyek.
 3. Identifikasi sumber bahaya, penilaian dan pengendalian risiko
 - a. Identifikasi sumber bahaya
 - b. Penilaian risiko
 - c. Tindakan pengendalian

Sebagian sudah diterapkan karena adanya HIRADC membuktikan bahwa pada Proyek

UNY sudah melaksanakan identifikasi sumber bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko. Akan tetapi, pada tahapan Tindakan Pengendalian yang dilaksanakan untuk mengendalikan risiko insiden/kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, didapatkan ketidaksesuaian akibat kurang maksimalnya penerapan SMK3 di proyek. Gambar mengenai ketidaksesuaian seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 5 Penempatan Rambu yang Salah



Gambar 6 Pekerja Tanpa APD Lengkap

Hal diatas dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- a. Kurangnya pengawasan
- b. Rendahnya pengetahuan mengenai K3
- c. Kebiasaan para pekerja yang tidak disiplin memakai APD
- d. Penerapan SMK3 yang tidak maksimal

Mengacu pada Permenaker No. 05/MEN/1996 Lampiran II, Solusi dari permasalahan diatas sebagai berikut.

- a. Dilakukan pengawasan yang ketat untuk menjamin pekerjaan dilaksanakan dengan aman.
- b. Peningkatan pengetahuan mengenai K3 kepada pekerja melalui pelatihan dan motivasi.

- c. Rambu mengenai K3 di lapangan harus dipasang sesuai standar.
 - d. Pemantauan teratur terhadap lingkungan kerja dan pekerja.
 - e. Evaluasi mengenai keefektifitasan SMK3 harus ditingkatkan kembali.
4. Perancangan dan rekayasa
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya HIRADC yang menjadi acuan dalam siklus perancangan.
5. Pengendalian administratif
Sudah diterapkan, dibuktikan unsur atau perencanaan K3 sudah dimasukkan ke dalam pembuatan prosedur atau Instruksi Kerja (IK).
6. Tinjauan ulang kontrak
Sudah diterapkan, dibuktikan telah dilakukannya tinjauan ulang kontrak kepada sub kontraktor maupun *supplier*
7. Pembelian
Sudah diterapkan, dibuktikan Adanya sistem pembelian yang memuat prosedur pemeliharaan barang dan jasa serta harus terintegrasi dalam prosedur pencegahan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
8. Prosedur menghadapi keadaan darurat atau bencana
Sudah diterapkan, dibuktikan Adanya prosedur untuk menghadapi keadaan darurat atau bencana.



Gambar 7 Pelatihan Pemadaman Api

9. Prosedur menghadapi insiden
Sudah diterapkan, dibuktikan Adanya Prosedur Menghadapi Insiden.



Gambar 8 Pengecekan Kesehatan di Klinik Proyek UNY

10. Prosedur rencana pemulihan keadaan darurat
Sudah diterapkan, dengan Adanya Prosedur Pemulihan Keadaan Darurat
- 5.2.4 Pengukuran dan Evaluasi
1. Jaminan kemampuan
- a. Inspeksi dan pengujian
Sudah diterapkan, dibuktikan telah dilaksanakan kegiatan inspeksi K3 dan pengujian di proyek



Gambar 9 Inspeksi dan Pengujian

2. Audit sistem manajemen K3
Sudah diterapkan, dibuktikan adanya pelaksanaan kegiatan audit oleh Satuan Pengawas Internal



Gambar 10 Audit SMK3

3. Tindakan perbaikan dan pencegahan Sudah diterapkan, dibuktikan adanya tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan secara sistematis dan efektif

5.2.5 Tinjauan Ulang dan Peningkatan Oleh Pihak Manajemen

Sudah diterapkan, dibuktikan pelaksanaan evaluasi atau tinjauan ulang yang dilakukan secara berkala oleh pihak manajemen mengenai SMK3

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai SMK3 di Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1, didapatkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 sudah berjalan dengan baik yaitu sesuai dengan standar yang ada di Permenaker No. 05/MEN/1996. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya Kebijakan Perusahaan, Program K3 seperti *safety briefing* dan induksi kepada pekerja sebagai upaya mengkomunikasikan pentingnya K3. Selain itu, adanya beberapa *form* sebagai bukti dan pernyataan yang kuat dari karyawan/pekerja juga menguatkan bahwa pihak pelaksana proyek telah melaksanakan semua unsur SMK3 di proyek tersebut.

Namun, masih didapati beberapa ketidaksesuaian ataupun insiden yang ditemukan pada proyek sehingga membuat penerapan SMK3 pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 menjadi kurang maksimal. Insiden yang terjadi berupa adanya kecelakaan kerja yang dialami pekerja, dan temuan benda yang tidak aman. Pengawasan yang tidak maksimal dari pihak pelaksana, minimnya kesadaran akan pentingnya K3, rendahnya pengetahuan para pekerja karena latar belakang pendidikan yang beragam, serta kebiasaan pekerja yang tidak disiplin memakai Alat Pelindung Diri (APD), menjadi faktor penyebab mengapa masih

terjadi insiden atau ketidaksesuaian pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1.

6.2 Saran

Adapun saran untuk perbaikan atas permasalahan yang ditemui peneliti di Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1, adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sudah berjalan di proyek dengan menambah beberapa program yang berkaitan dengan K3 sehingga tercapai *zero accident* di lokasi proyek.
2. Perlunya tindakan tegas oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pihak pelaksana, dalam melakukan pengawasan khususnya terkait bidang K3 agar tercipta kondisi aman untuk bekerja di proyek.
3. Pihak kontraktor harus memeriksa kembali ketersediaan rambu K3 dan peralatan bekerja yang ada di lokasi proyek apakah sudah terpasang dengan baik dan benar.
4. Sebaiknya kegiatan sosialisasi dan komunikasi K3 seperti *safety briefing* dan induksi ditingkatkan kembali agar meminimalisir ketidaktahuan pekerja terhadap pekerjaan yang akan dilakukan. Hal ini juga bertujuan agar pekerja lebih sadar akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dan Narbuko, Cholid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Angkat, Soemaryanto. 2008. *Analisa Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bangunan Perusahaan X*. Tugas Akhir. (Diterbitkan). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Anonim. 1996. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. (<http://betterwork.org/in-labourguide/wp-content/uploads/PERATURAN.MENTERI.TENAGA.KERJA.NOMOR05MEN1996>).

- TENTANG.SISTEM.MANAJEMEN.
KESELAMATAN.DAN_.KE_1.pdf).
Diakses tanggal 3 November 2017.
- Depnaker. 1970. *Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Departemen Tenaga Kerja RI. Jakarta.
- Dwijayanti, Yulifa Devi. 2012. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT. Suka Jaya Makmur, Kalimantan Barat*. Tugas Akhir. (Diterbitkan). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Endroyo, Bambang. 2006. *Peranan Manajemen K3 dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja*, Jurnal Teknik Sipil Volume III No. 1 Januari 2006, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. UMM Pers. Malang.
- Mangkunegara, DR. A.A. Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Nugraha, W. D. 2007. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Tugas Akhir. (Diterbitkan). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pangkey, Febyana. 2012. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado)*. Jurnal Ilmiah Media Engineering Volume 2 No. 2 Juli 2012. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Pratiwi, Henny. 1999. *Analisis Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Proyek Konstruksi*. Tugas Akhir. (Diterbitkan). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Ramadhan, Achmad. 2012. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi pada Proyek Pembangunan Jalan Rawa Buaya, Cengkareng)*. Tugas Akhir. (Diterbitkan). Universitas Indonesia, Depok.
- Ramli, Soehatman. 2013. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Ridley, J. 2008. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Erlangga. Jakarta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Salim, Emil. 2002. *Green Company Pedoman Pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PT. Astra International Tbk. Jakarta.
- Silalahi, Bennet. 1995. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta. Bandung.
- Suma'mur, P.K. 1986. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Gunung Agung. Jakarta.
- Suma'mur, P.K. 1989. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Gunung Agung. Jakarta.
- Suma'mur, P.K. 1994. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Gunung Agung. Jakarta.
- Tarigan, Sirmon Paulus. 2013. *Analisis Tingkat Penerapan Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dengan Pendekatan SMK3 dan Risk Assessment di PT. XYZ*. Jurnal Teknik Industri Volume 3 No. 5 Desember 2013. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Harapan Press. Surakarta.